

**PERCEPTION OF TEACHERS TUTORS TO COMPETENCY OF
STUDENTS INTRODUCTION TO SCHOOL FIELD (PLP)
ECONOMIC EDUCATION FKIP RIAU UNIVERSITY
IN SMA PEKANBARU CITY IN 2019**

Devi Yustria Leha¹), Suarman²), Mujiono³)

Email : deviyustria189@gmail.com¹), suarman@lecturer.unri.ac.id.²,
mujiono2476.polbeng@gmail.com³)
Phone Number : 082283064544

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the perceptions of teachers tutors to competence of PLP students of economic education FKIP Riau University at Pekanbaru City High School in 2019. Competencies reviewed include pedagogical competence, professional competence, personality competence, and social competence. This type of research is a quantitative descriptive study. The data collection technique used was a Likert scale questionnaire and documentation. The data analysis technique used was descriptive statistics. Based on the teacher's perceptions of 25 PLP students, the results of the study showed that, the PLP students' pedagogical competence was in the Good category with a percentage of 83.02%, professional competence was in the Very Good category with a percentage of 84.5%, personal competence was in the Very Good category with a percentage 88.2%, and social competence is in the Very Good category with a percentage of 87.87%. Based on these results, the competence of PLP students in economic education is in the Very Good category with an average percentage of 85.90%. Furthermore, students are expected to maintain and improve several aspects of perceived competence such as the ability to understand the characteristics of students, develop and apply learning materials creatively and innovatively.*

Key Words: *Perception, Teacher Competence, Introduction To The School Field.*

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KOMPETENSI
MAHASISWA PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
(PLP) PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU
DI SMA KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**

Devi Yustria Leha¹⁾, Suarman²⁾, Mujiono³⁾

Email : deviyustria189@gmail.com¹⁾, suarman@lecturer.unri.ac.id.²⁾,
mujiono2476.polbeng@gmail.com³⁾
Nomor HP: 082283064544

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLP pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau di SMA Kota Pekanbaru tahun 2019. Kompetensi yang ditinjau meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket bersekala likert dan dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan persepsi guru pamong terhadap 25 mahasiswa PLP hasil penelitian menunjukkan bahwa, kompetensi pedagogik mahasiswa PLP berada dalam kategori Baik dengan persentase 83,02%, kompetensi profesional berada dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 84,5%, kompetensi kepribadian berada dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 88,2%, dan kompetensi sosial berada dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 87,87%. Berdasarkan hasil tersebut kompetensi mahasiswa PLP pendidikan ekonomi tergolong dalam kategori Sangat Baik dengan rata-rata presentase 85,90%. Selanjutnya bagi mahasiswa diharapkan mempertahankan dan meningkatkan dibebberapa aspek kompetensi yang dipersepsikan seperti kemampuan untuk pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, mengembangkan dan menerapkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

Kata Kunci: Persepsi, Kompetensi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dapat juga menimbulkan kompleks dan masalah terhadap tuntutan kehidupan dalam masyarakat maka di perlukan adanya spesialisasi mengenai kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan benar untuk mengimbangi kompleksnya tuntutan dalam kehidupan masyarakat, spesialisasi tugas tersebut diharapkan dapat diselesaikan dengan baik.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada seting nyata di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itu, seluruh mahasiswa program sarjana pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Titi solfitri, dkk., 2019). Sebagaimana dinyatakan dalam Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 pasal 1 butir 8 dan 9 PLP dilakukan Mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, PLP juga merupakan kegiatan mahasiswa untuk memperaktekan kemampuannya dalam pembelajaran disekolah mitra.

Menurut solfitri, dkk., (2019) dalam buku panduan PLP, Pelaksanaan kegiatan PLP FKIP Universitas Riau terbagi menjadi dua kegiatan yaitu, kegiatan observasi dan kegiatan magang. Pertama kegiatan observasi adalah tahapan pertama dalam pengenalan lapangan persekolahan. Kegiatan ini merupakan kegiatan mengamati, mengenal kegiatan atau penyelenggaraan yang berkaitan dengan sekolah, manajemen administrasi, perpustakaan, laboratorium, ekstrakurikuler, bimbingan konseling serta kegiatan mengamati guru pamong yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Kedua, kegiatan magang adalah tahapan kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan. Kegiatan ini di maksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Abdul Kadir (2019:101), Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan tindakan. Kebiasaan berfikir dan tindakan secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Dalam UU No 14 tahun 2005 mencantumkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dalam panduan program pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan (direktorat pembelajaran, 2017), Kegiatan PLP yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya melakukan aktivitas belajar pada suatu sekolah atau lembaga pendidikan tertentu. Para mahasiswa dalam melaksanakan PLP, tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif. Dengan PLP, para mahasiswa FKIP Universitas Riau diharapkan dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan profesi guru.

Mahasiswa yang akan melaksanakan PLP telah dibekali dengan teori-teori tentang pengajaran maupun praktik yang telah diperoleh selama proses belajar mengajar di kampus, agar mahasiswa praktikan tidak merasa kaku di hadapan siswa, mereka terlebih dahulu telah melakukan *microteaching*. Menurut Zainal Asril (2011) *microteaching* merupakan cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil atau terbatas. Praktik mengajar dalam lingkup kecil yang disederhanakan adalah jumlah muridnya, ruang kelasnya terbatas, waktu mengajarnya sepuluh sampai lima belas menit, terfokus pada keterampilan mengajar tertentu dan bahan pelajaran yang mencakup satu atau dua unit kecil yang sederhana. Diharapkan melalui praktik yang sederhana ini, mahasiswa dapat mempraktikkan di tempat yang sesungguhnya yaitu di sekolah.

Hasil penilaian mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP dalam pelaksanaan PLP tahun 2019 mahasiswa praktikan sebagian besar lulus dengan nilai akhir PLP baik, namun berdasarkan data sementara dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa maka diperoleh data bahwa pelaksanaan PLP masih terdapat beberapa kekurangan, kekurangan tersebut antara lain: Saat melaksanakan PLP kurang dalam mengelola kelas padahal pengelolaan kelas sangat perlu dikuasai karena dapat menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan mampu menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, mahasiswa juga masih kurang dalam manajemen waktu hal tersebut ditunjukkan saat materi yang diajarkan sudah selesai tetapi masih banyak waktu yang tersisa disini mahasiswa PLP kebingungan untuk mengisi waktu yang tersisa tersebut, selanjutnya mahasiswa PLP sudah merasa menguasai materi yang akan diajarkan namun, pada saat proses pembelajaran kebingungan bagaimana penyampaiannya agar materi tersebut dapat dengan mudah di pahami peserta didik, dan kurangnya terjalin interaksi yang aktif dengan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Permasalahan diatas merupakan permasalahan yang umum ditemukan dilapangan dan merupakan permasalahan mendasar yang perlu dibenahi dan ditemukan solusinya antara pihak yang terkait dalam pelaksanaannya. Apabila permasalahan tersebut tidak dibenahi dengan baik akan mengakibatkan para calon guru tidak dapat mengoptimalkan seluruh kompetensi yang dimilikinya. Padahal mahasiswa PLP merupakan calon guru masa depan yang harus memiliki kompetensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Slameto dalam Djoko Santoso (2013; 286) seorang guru mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan persepsi sangat penting, karena makin dekat suatu obyek, orang, atau peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat. Persepsi guru pamong merupakan bagian penting karena berkaitan dengan penilaian yang akan diberikan guru pamong kepada mahasiswa praktikan, penilaian ini merupakan bentuk tanggapan dari persepsi guru pamong setelah mengamati kompetensi mahasiswa PLP selama kegiatan PLP berlangsung. Penilaian kemampuan mengajar mahasiswa PLP saat ini dilakukan oleh guru pamong PLP di sekolah dan dosen pembimbing PLP. Guru pamong memiliki andil secara intensif dalam melakukan pengamatan dan penilaian terhadap mahasiswa praktikan di sekolah mitra. Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PLP mempunyai intensitas interaksi paling tinggi dengan siswa dan guru pamong. Interaksi guru pamong terhadap mahasiswa PLP terjadi secara langsung, dan selama pelaksanaan PLP mahasiswa dibimbing dan diarahkan oleh guru pamong yang memang mengajar dibidang studi yang sama dengan program studi keahlian mahasiswa PLP. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penilaian guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLP berdasarkan persepsinya, dengan harapan untuk dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan PLP ditahun-tahun selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLP pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau di SMA kota Pekanbaru tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah penempatan mahasiswa PLP program studi pendidikan ekonomi di tingkat SMA kota pekanbaru, Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai selesai. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggabungkan desain penelitian kuantitatif dan deskriptif. Adapun Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLP program studi pendidikan ekonomi tahun 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket berskala likert dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan kategori angket berdasarkan Narimawati (2008) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Hasil Penilaian Angket

No	Persentase	Kategori
1	20,00 – 36,00	Sangat Tidak Baik
2	36,01 – 52,00	Tidak Baik
3	52,01 – 68,00	Cukup
4	68,01 – 84,00	Baik
5	84,01 – 100	Sangat Baik

HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru pamong di sekolah mitra pelaksanaan PLP khususnya sekolah- sekolah yang terdapat mahasiswa PLP dari jurusan pendidikan ekonomi tahun 2019. Adapun Kompetensi yang ditinjau meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Data Kompetensi Pedagogik

NO	Daftar Pernyataan	Σ skor	Σ Maksimal	%	Kategori
1	Kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran.	106	125	84,8%	Sangat Baik
2	Kemampuan untuk mengetahui karakter peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.	97	125	77,6%	Baik
3	Dapat mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.	105	125	84%	Sangat Baik
4	Dapat memahami perbedaan individu peserta didik terutama perbedaan tingkat kecerdasan setiap peserta didik.	101	125	80,8%	Baik
5	Memiliki pemahaman terhadap prinsip pengembangan silabus.	104	125	83,2%	Baik
6	Dapat menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.	110	125	88%	Sangat Baik
7	Dapat menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.	101	125	80,8%	Baik
8	Dapat menyusun RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.	108	125	86,4%	Sangat Baik
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.	107	125	85,6%	Sangat Baik

No	Daftar Pernyataan	Σ skor	Σ Maksimal	%	Kategori
10	Memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang dan nyaman.	97	125	77,6%	Baik
11	Mampu menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.	104	125	83,2%	Baik
12	Melaksanakan kegiatan inti secara sistematis.	103	125	82,4%	Baik
13	Menghidupkan suasana pembelajaran sehingga terjalin komunikasi aktif dengan peserta didik.	101	125	80,8%	Baik
14	Menutup pembelajaran secara ringkas sesuai dengan materi yang diajarkan.	104	125	83,2%	Baik
15	Menentukan dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.	105	125	84%	Baik
16	Menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.	105	125	84%	Baik
17	Kreatifitas untuk menerapkan media pembelajaran yang bervariasi.	112	125	89,6%	Sangat Baik
18	Melakukan penilaian hasil belajar dengan berbagai macam bentuk dan jenis penilaian sesuai dengan seluruh indikator pembelajaran yang ingin dicapai.	98	125	78,4%	Baik

Berdasarkan Tabel 2, ditemukan bahwa rata-rata persentase jawaban responden terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PLP pendidikan ekonomi berada dalam kategori “Baik”. Tidak jarang ada beberapa aspek pedagogik yang sudah menunjukkan persentase Sangat baik, seperti kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran, dapat mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dapat menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dapat menyusun dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, serta memiliki kreatifitas untuk menerapkan media pembelajaran yang bervariasi. Dari semua aspek yang dinilai tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PLP ditemukan bahwa aspek Kemampuan untuk mengetahui karakter peserta didik dalam mengikuti pembelajaran memiliki persentase paling rendah yaitu 77,6%. Aspek kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang dan nyaman juga sama-sama menunjukkan presentase 77,6% hal ini menunjukkan mahasiswa PLP masih kurang menguasai kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Kompetensi Profesional

No	Daftar Pernyataan	\sum skor	\sum Maksimal	%	Kategori
1	Merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat sebagai pedoman mengajar.	106	125	84,8%	Sangat Baik
2	Menguasai materi ajar pada saat melakukan proses pembelajaran.	111	125	88,8%	Sangat Baik
3	Menjelaskan materi yang diajarkan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik secara sistematis.	102	125	81,6%	Baik
4	Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.	106	125	84,8%	Sangat Baik
5	Mengembangkan serta menerapkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif.	99	125	79,2%	Baik
6	Mahasiswa dapat memberikan contoh yang relevan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.	102	125	81,6%	Baik
7	Memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sumber belajar.	112	125	89,6%	Sangat Baik
8	Memanfaatkan sumber belajar lain selain buku pegangan siswa sebagai sumber mengajar.	107	125	85,6%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh bahwa kompetensi profesional mahasiswa PLP pendidikan ekonomi rata-rata persentase jawaban responden berada dalam kategori "Sangat Baik". Dari 8 aspek yang dipersepsikan 5 diantaranya termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 3 lainnya berada di kategori "Baik". Bahkan pada aspek memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sumber belajar memiliki persentase sangat tinggi yaitu 89,6%. Namun pada aspek mengembangkan serta menerapkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif diperoleh persentase hanya sebesar 79,2% atau paling rendah diantara aspek lainnya yang dipersepsikan pada kompetensi profesional.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Kompetensi Kepribadian

NO	Daftar Pernyataan	\sum skor	\sum Maksimal	%	Kategori
1	Melaksanakan semua tata tertib dan kebiasaan umum yang ditentukan sekolah.	111	125	88,8%	Sangat Baik
2	Hadir disekolah sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu.	111	125	88,8%	Sangat Baik
3	Memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didik tanpa membedakan keyakinan	111	125	88,8%	Sangat Baik

	yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.				
4	Memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi peserta didik	102	125	81,6%	Baik
5	Bertutur kata tegas dan sopan.	111	125	88,8%	Sangat Baik
6	Mencerminkan pribadi yang pantas untuk dijadikan panutan di lingkungan sekitar.	111	125	88,8%	Sangat Baik
7	Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan.	113	125	90,4%	Sangat Baik
8	Memiliki sikap jujur dan dapat di percaya.	112	125	89,6%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa kompetensi kepribadian mahasiswa PLP pendidikan ekonomi tergolong dalam kategori “Sangat baik”. Hal tersebut diperoleh dari rata-rata aspek yang dipersepsikan memperoleh persentase yang cukup tinggi sebesar 88,8% secara berturut-turut di 5 aspek yang dipersepsikan, bahkan dua diantaranya memperoleh persentase sebesar 90,4% dan 89,6%. Dari 8 aspek yang dipersepsikan hanya satu diantaranya yang tergolong dalam kategori “Baik” yaitu pada aspek memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi peserta didik dengan persentase 81,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian mahasiswa PLP pendidikan ekonomi sudah sangat memuaskan walaupun ada aspek yang masih perlu dibenahi.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Kompetensi Sosial

NO	Daftar Pernyataan	\sum skor	\sum Maksimal	%	Kategori
1	Bekerjasama dengan peserta didik sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	110	125	88%	Sangat Baik
2	Bersikap ramah kepada siswa ataupun kepada warga sekolah	112	125	89,6%	Sangat Baik
3	Mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	108	125	86,4%	Sangat Baik
4	Melaksanakan tugas-tugas dari kepala sekolah dan guru pamong yang telah disepakati bersama dengan penuh tanggung jawab.	110	125	88%	Sangat Baik
5	Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab mahasiswa dengan benar dan sistematis.	111	125	88,8%	Sangat Baik
6	Dapat bergaul dengan semua unsur yang ada disekolah(kepala sekolah, semua guru, peserta didik, staf TU, dan teman sejawat) sesuai dengan norma kesopanan.	108	125	86,4%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 5, Terlihat bahwa kompetensis sosial mahasiswa PLP pendidikan ekonomi tergolong dalam kategori “Sangat Baik” disemua aspek yang

dipersepsikan. bahkan kompetensi sosial di aspek bersikap ramah kepada siswa ataupun warga sekolah memperoleh persentase paling tinggi yaitu 89,6%. Hal ini berarti guru pamong mempunyai persepsi positif terhadap kompetensi sosial mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam melaksanakan PLP di sekolah penempatan PLP.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diatas dapat disajikan secara keseluruhan tentang kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa PLP yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Kompetensi Mahasiswa PLP Tahun 2019 Pendidikan Ekonomi

No	Kompetensi	Σ Skor	Σ Skor Maksimal	%	Kategori
1	Kompetensi Pedagogik	1.868	2.250	83,02%	Baik
2	Kompetensi Profesional	845	1.000	84,5%	Sangat Baik
3	Kompetensi Kepribadian	882	1.000	88,2%	Sangat Baik
4	Kompetensi Sosial	659	750	87,87%	Sangat Baik
Rata-Rata				85,90%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa PLP Pendidikan Ekonomi termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan “Baik” disemua indikator yang dipersepsi. Dari hasil analisis data yang diperoleh untuk kompetensi pedagogik pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 83,02%, Kompetensi profesional pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase 84,5%, Kompetensi kepribadian pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase 88,2%, dan Kompetensi sosial pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase 87,87%.

Hasil penelitian ini telah memberikan gambaran bahwa para guru pamong memiliki persepsi yang sangat baik terhadap mahasiswa PLP yang dibimbingnya. ini berarti bahwa secara umum para mahasiswa PLP tersebut memiliki kompetensi yang baik pada saat awal proses kegiatan mengajar sampai akhir kegiatan PLP. Hal ini mengacu pada pandangan yang menyebutkan bahwa guru yang berkompeten, memiliki pemahaman terhadap karakteristik siswa, penguasaan bidang studi baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan, kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, dan kemauan serta kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan (Jamil Suprihatiningrum, 2016).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLP pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau di SMA kota pekanbaru tahun 2019, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki mahasiswa PLP sudah termasuk dalam kategori “Sangat Baik” di 4 indikator yang dipersepsikan yakni, kompetensi pedagogik dalam kategori “Baik”, kompetensi profesional dalam kategori “ Sangat Baik”, Kompetensi Pedagogik dalam kategori “ Sangat Baik”, dan kompetensi sosial dalam kategori “Sangat Baik”. Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan PLP di tahun selanjutnya perlu adanya perbaikan di beberapa aspek yang dipersepsikan yaitu mengetahui karakter peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan serta menerapkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak unit pengenalan praktik lapangan (UPPL) dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru dalam penguasaan kompetensi diharapkan dapat menambah jumlah jam pelaksanaan mengajar, karena 4 kali latihan mengajar di kelas selama pelaksanaan PLP dirasa masih kurang untuk memberikan pengalaman serta meningkatkan kompetensi guru bagi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sebagai calon guru.
2. Kepada mahasiswa PLP diharapkan mempertahankan dan lebih meningkatkan dalam kemampuan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional dan intelektual, dan mengembangkan serta menerapkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif. karena pembelajaran yang efektif dan efisien dipengaruhi keterampilan guru saat mengajar atau mahasiswa plp sebagai calon guru saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan jumlah populasi yang lebih besar serta ruang lingkup yang lebih luas dan tidak terbatas pada persepsi guru pamong saja, melainkan menilai kompetensi mahasiswa secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. 2011. *Microteaching disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Direktorat Pembelajaran. 2017. *Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Kadir, Abdul. 2019. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Jurusan Tarbiyah Matematika IAIN Lhoksemawe. *Jurnal numeracy* 6(1):100-108. Banda Aceh.
- Narimawati, U. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung. Agung Media.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru.
- Santoso, Djoko., dkk. 2013. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa PPL UNY di SMK Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. UNY. Yogyakarta
- Solfitri, Titi, dkk. 2019. *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta. Ar-Ruzz media.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen